

ABSTRACT

The research aims to prove the Christmas seasonality in Indonesia Stock Exchange, especially in nine industrial sectors which are classified by Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA). The period research analyzed in the study is 2015 to 2018. The research used the companies listed in each sector as a representative of the sectors. The research used event study for analyzing the occurrence of positive Christmas holiday effect and abnormal return with the mean-adjusted model as an indicator of the seasonality existence. An appearance of the effects is determined by a significant value of the average abnormal return (AAR) during the window period.

The hypothesis I was tested by a one-sample t-test with 1%, 5%, and 10% significance level and resulted in the higher significant AAR of every sector tested. By considering the result of every sector, the positive Christmas seasonality generally happens a day after the event date (t_{+1}) meanwhile 3 of 9 sectors showed the effect at the event date (t_0) and absence before the event date on overall sectors. Hypothesis II testing employed the Wilcoxon Ranked Sign test that resulted in most of the sectors experienced a significant difference in pre-holiday and post-holiday period excluding the miscellaneous sector. The research could be implemented as a literature study academically and as investors' practical consideration of the Christmas holiday effect in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Christmas, seasonality, abnormal return, sectors, event study

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seasonalitas Natal di Bursa Efek Indonesia, terutama di sembilan sektor industri yang diklasifikasikan oleh *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA). Periode penelitian yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 2015 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dari masing-masing sektor sebagai representatif dari sektor-sektor tersebut. Penelitian ini menggunakan studi peristiwa untuk menganalisis terjadinya efek liburan Natal yang positif dan *return* taknormal dengan model sesuaian-rata-rata sebagai indikator adanya seasonalitas. Munculnya efek ditentukan oleh nilai signifikan rata-rata *return* taknormal (RRTN) selama periode jendela.

Hipotesis I diuji dengan uji-t satu sampel dengan tingkat signifikansi 1%, 5%, dan 10% dan menghasilkan RRTN yang signifikan lebih tinggi dari setiap sektor yang diuji. Dengan mempertimbangkan hasil dari setiap sektor, seasonalitas Natal yang positif umumnya terjadi pada hari setelah tanggal peristiwa (t_{+1}) sementara 3 dari 9 sektor menunjukkan efek pada tanggal peristiwa (t_0) dan ketiadaan efek sebelum tanggal peristiwa pada sektor secara keseluruhan. Pengujian hipotesis II menggunakan uji *Wilcoxon Ranked Signs* yang menghasilkan sebagian besar sektor mengalami perbedaan yang signifikan dalam periode pra-liburan dan pasca-liburan kecuali sektor aneka industri. Penelitian dapat diimplementasikan sebagai studi literatur secara akademis dan sebagai pertimbangan praktis investor tentang efek liburan Natal di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Natal, seasonalitas, return taknormal, sektor, studi peristiwa